

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Peminat kuliner saat ini lebih selektif dalam memilih produk pola hidup sehat dengan memulai makanan yang sehat, saat ini sedang trend kualitas lebih dipilih dibandingkan dengan kuantitas. Salah satu yang menjadi menu favorit adalah olahan daging puyuh. Olahan daging puyuh dapat dikonsumsi oleh banyak kalangan. Dikarenakan daging puyuh memiliki kandungan air, kalsium, protein, abu, besi, fosfor, thiamine, riboflavin, niasin, dan vitamin A. Banyaknya kandungan gizi di dalam daging puyuh membuat konsumen tertarik mencoba menu makanan daging puyuh.

Daging burung puyuh ini menjadi pusat penelitian sebagai preferensi konsumen. Salah satu produk daging burung puyuh yang akan diteliti menurut aspek pertimbangan konsumen adalah rumah makan Mbeling dan Emak di kabupaten Jember. Pertimbangan konsumen akan rumah makan tersebut merupakan skema yang meliputi beberapa atribut yaitu gurih, cepat saji, bersih, murah dan berbagai macam olahan daging puyuh seperti daging puyuh goreng. Pertimbangan itu memungkinkan adanya evaluasi positif terhadap rumah makan Emak dan Mbeling di kabupaten Jember dan memungkinkan konsumen untuk makan di rumah makan tersebut.

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan di rumah makan Mbeling dan emak Kabupaten Jember, didapatkan bahwa dalam satu hari rumah makan mbeling mampu menjual kurang lebih 50 ekor, dan konsumsi selama 1 bulan mencapai kurang lebih 1.500 ekor daging burung puyuh. Rumah makan Emak mampu menjual kurang lebih 25 ekor, dan konsumsi selama 1 bulan mencapai kurang lebih 100 ekor. Rumah makan Mbeling dan Emak menjadi objek penelitian dikarenakan dua tempat ini masih menjual daging burung puyuh sedangkan populasi burung puyuh di Kabupaten Jember mengalami penurunan.

Dari hasil data menunjukkan bahwa minat konsumen terhadap olahan daging burung puyuh masih tinggi, sedangkan populasi ternak puyuh di Kabupaten Jember dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2014 populasi puyuh sebanyak 70,031 ekor dan pada tahun 2018 populasinya sebanyak 68,946 ekor. Berdasarkan catatan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Populasi ternak puyuh di Kabupaten Jember pada tahun 2019 tidak mengalami peningkatan yaitu sebanyak 68,946 ekor. Hal ini menarik untuk dijadikan objek penelitian mengenai preferensi konsumen terhadap olahan daging burung puyuh, jika dilihat dari sisi berkembangnya suatu bisnis mandiri.

Preferensi konsumen dalam membeli sebuah produk dipengaruhi oleh harga, cita rasa dan tempat. Rumah makan Mbeling dan Emak apabila dilihat dari segi harga, rumah makan emak menjual dengan harga yang lebih terjangkau, dilihat dari segi tempat rumah makan Mbeling berada di area pusat perbelanjaan, dilihat dari segi cita rasa rumah makan Mbeling lebih menonjolkan rempah-rempah sehingga konsumen lebih menyukai. Hasil penelitian-penelitian sebelumnya faktor yang dominan dalam preferensi konsumen adalah tempat yang ditinjau dari kebersihannya. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel harga ( $X_1$ ), cita rasa ( $X_2$ ), dan tempat ( $X_3$ ) yang mempengaruhi minat konsumen terhadap olahan daging burung puyuh.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah yang menjadi pertimbangan konsumen terhadap produk olahan daging burung puyuh?
- b. Apakah variabel yang paling dominan dalam produk olahan daging burung puyuh?

## **1.3 Tujuan**

- a. Untuk mengetahui pertimbangan konsumen terhadap produk olahan daging burung puyuh.
- b. Untuk mengetahui pengaruh variabel yang paling dominan terhadap produk olahan daging burung puyuh.

#### **1.4 Manfaat**

- a. Memberikan informasi tentang minat konsumen yang selama ini membeli produk olahan daging burung puyuh.
- b. Memberikan informasi tentang pertimbangan konsumen terhadap produk olahan daging burung puyuh.
- c. Memperluas pengetahuan tentang pertimbangan konsumen dalam membeli produk olahan daging burung puyuh